



Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2020

Firdaus Ananta Ababiel¹, Wirman²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 2 Januari 2023

Revised: 4 Januari 2023

Accepted: 6 Januari 2023

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Mudharabah Income and Musyarakah Income on Profitability (ROA) at Mandiri Syariah Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The object of this research is Bank Syariah Mandiri on the Indonesia Stock Exchange. The samples in this study were 6 samples obtained from the financial statements of Bank Syariah Mandiri for the period 2015 to 2020 using a saturated sampling technique. From the research results using the coefficient of determination test (R Square) the results obtained are 94.8% Mudharabah Income and Musyarakah Income jointly affect Profitability, while the remaining 5.2% is influenced by other factors not examined, for example FDR, NFR, Inflation and others. Based on the results of the *t* (partial) test for the Mudharabah Income variable, it was obtained sig 0.105 > 0.05 and the calculated *t* value of Mudharabah Income was -2.296 < *t* table 3.18 so it can be concluded that Mudharabah Income has no effect on Profitability. Musyarakah income obtained sig 0.068 > 0.05 and the *t* value of Musyarakah income is 2.794 < *t* table 3.18 so it can be concluded that Musyarakah income has no effect on profitability. And from the *F* test (simultaneous) obtained sig 0.012 < 0.05 and *F*count 27.294 > *F*table 3.28, it can be concluded that Mudharabah Income and Musyarakah Income simultaneously influence the Profitability of Mandiri Syariah Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Mudharabah, Musyarakah, ROA

(*) Corresponding Author: firdauslananta2ababiel3@gmail.com,
wirman@feb.unsika.ac.id

How to Cite: Ababiel, F., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 157-169. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678140>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak bisa lepas dari sektor perbankan, karena keberadaan perbankan di Indonesia memberikan kontribusi yang sangat penting dalam keuangan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Seiring keadaan perekonomian Indonesia yang sedikit memburuk dengan penurunan nilai tukar rupiah, maka masyarakat mulai banyak mencari penghasilan melalui kegiatan perdagangan atau bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut dapat mendukung perekonomian di negara Indonesia. Banyaknya sektor perdagangan dan bisnis menyebabkan para pebisnis untuk berfikir inovatif terhadap usahanya, sehingga dibutuhkan modal yang cukup besar untuk kemajuan usaha suatu perusahaan. Kebutuhan modal yang cukup besar tidak memungkinkan pelaku usaha mendanai modal yang dibutuhkan bagi usahanya secara keseluruhan, oleh karena itu para pelaku usaha mencari tambahan modalnya dengan meminjam di Perbankan.



Perbankan di Indonesia terbagi atas dua model pengelolaan yaitu Bank konvensional dan Bank Syariah. Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang system syariah yang tanpa menggunakan bunga (riba). Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dan peraturan pelaksanaannya adalah pengembangan kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah. Dalam undang-undang ini peraturan pelaksanaannya, pembiayaan berdasarkan sistem syariah lebih dipertegas dan diperluas lagi dalam aturan perundangundangan. Dalam UU tersebut tertulis kedudukan bank syariah di Indonesia bank syariah di Indonesia secara hukum mulai menjadi kuat. Bahkan didalamnya tertulis bank konvensional diperbolehkan membuka unit yang berbasis syariah (Suwiknyo, 2010). Berdirinya lembaga perbankan syariah di Indonesia didorong oleh adanya desakan kuat dari masyarakat muslim yang ingin terhindar dari transaksi bank yang dipandang mengandung unsur riba.

Pengelolaan Lembaga keuangan syariah salah satunya menggunakan Profit sharing. Profit sharing atau sistem bagi hasil merupakan prinsip utama yang diterapkan dalam Lembaga keuangan syariah kepada nasabahnya. Sistem ini merupakan suatu sistem yang membedakan dengan sistem yang ada di Lembaga keuangan konvensional. Dimana Lembaga keuangan konvensional menerapkan sistem bunga, atau menurut MUI disebut dengan istilah riba. Sistem riba merupakan satu dari berbagai hal yang tidak diperkenankan dalam syariat islam, oleh karenanya Lembaga keuangan syariah tidak mengenal sistem bunga. Dengan telah diberlakukannya UU tentang Perbankan Syariah, maka terdapat 2 (dua) UU yang mengatur Lembaga keuangan di Indonesia, yaitu UU No.7 Tahun 1992 tentang Lembaga keuangan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Lembaga keuangan Syariah. Dalam definisi Prinsip Syariah terdapat dua hal penting yaitu: prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dan penetapan pihak/lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsip syariah. Fungsi dari perbankan syariah, selain melakukan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, juga melakukan fungsi sosial yaitu: (1) dalam bentuk lembaga baitul maal yang menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah dan lainnya untuk disalurkan ke organisasi pengelola zakat; (2) dalam bentuk lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang yang menerima wakaf uang dan menyalurkannya ke pengelola (nazhir) yang ditunjuk (Pasal 4).

Dalam perbankan syariah terdapat tiga pola penyaluran dana, yaitu ; (1) Prinsip jual beli yang meliputi *murabahah*, *Salam* dan *Salam Paralel*, *Isthisna* dan *Isthisna paralel*. (2) prinsip bagi hasil yang meliputi pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah*. (3) Prinsip Ujroh yaitu *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik*. Pembiayaan *Musarakah* dan *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang banyak diminati di bank syariah. *Al-musarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *Al-mudharabah* berasal dari kata *dharab*, yang berarti berjalan atau memukul. Secara teknis, *al-mudharabah* adalah kerjasama usaha antara dua orang dimana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola.

Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut (Antonio, 2001).

Oleh karena itu sistem pembiayaan bagi hasil dapat mempengaruhi kinerja keuangan Lembaga keuangan syariah. Kinerja keuangan perbankan syariah salah satunya dapat diukur dengan profitabilitas. Menurut (Brigham & Houston, 2001), tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank menjalankan kegiatan operasionalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan yang optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan yang terbaik kepada nasabahnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam mencari dan menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien, dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2002) dan profitabilitas ini merupakan salah satu alat ukur kinerja suatu bank melalui laporan keuangan tahunannya.

Tingginya Profitabilitas yang suatu bank dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dikatakan efektif dan efisien dan memungkinkan bank untuk memperluas usahanya. Sangat penting bagi bank untuk menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor untuk menanam modal, dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki di bank baik dengan prinsip *Al-Mudharabah* ataupun *Al-Musyarakah*, kemudian perbankan syariah menyalurkan dananya kepada nasabah melalui pembiayaan.

Menurut haq (2015) Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah* tidak meningkatkan kemampuan lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan labanya. Bahkan sebaliknya, tingginya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* relatif menurunkan laba lembaga keuangan syariah (Haq & Arini, 2015).

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Russely, Fransisca, dan Zahroh (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* memberikan pengaruh yang signifikan negatif. sementara berbanding terbalik hasil penelitian oleh Ela dan Amirus (2015) menyatakan bahwa bagi hasil *Mudharabah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dengan arah hubungan positif.

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Russely, Fransisca, dan Zahroh (2014) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu berbanding terbalik pembiayaan *musyarakah* menurut penelitian yang dilakukan oleh Ela dan Amirus (2015) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Research GAP tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas masih memerlukan penelitian lanjutan, Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud mengemukakan pengaruh profit sharing dari pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2015 – 2020. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan akan

memberikan kontribusi bagi praktisi perbankan, pembuat kebijakan, perusahaan keuangan, dan bagi dunia akademis.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan terhadap perbankan syariah yaitu Bank Syariah Mandiri periode 2015-2020. Dari objek penelitian itu dihasilkan 6 pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan dua jenis data penelitian. Pertama data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Lasena, 2013; Muhammad, 2014; Noviyanti, dkk., 2020; Sholikhah, 2016; Sutisna, 2020). Data yang diharapkan berupa data laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri di situs resmi Bank Syariah Mandiri (<https://www.bankbsi.co.id>). Kedua, data kualitatif yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung melainkan dalam bentuk kata-kata atau yang digunakan berasal dari buku, artikel jurnal dan halaman web. Penggunaan data kualitatif bertujuan untuk menemukan hasil penelitian secara mendalam (Karim & Wardani, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Ramadhania, dkk., 2022).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dimana disini data yang diperoleh melalui internet yang berkaitan erat dengan masalah yang ada (Agung, 2020; Ameliana, 2022; Paramitha & Karim, 2022; Riani, dkk., 2021; Rifai, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini sudah tersedia dalam bentuk laporan keuangan selama 6 tahun pada tahun 2015-2020 yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri di situs resmi Bank Syariah Mandiri.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri di Indonesia di situs resmi Bank Syariah Mandiri periode 2015 - 2020. Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri selama 6 tahun yaitu 6. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non *probability sampling* yaitu dengan sampling jenuh (sensus) dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur dengan metode *purposive ampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara studi dokumenter dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri yang selama periode 2015 sampai dengan tahun 2020 yang dilaporkan di Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri (<https://www.bankbsi.co.id>).

Uji Multikolinieritas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Tujuan dilakukan pengujian multikolinieritas adalah mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Identifikasi secara statistic untuk menunjukkan ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* dan *Tolerance Value* serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

1. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dengan model regresi.

2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi.

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dikatakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Autokorelasi dapat dideteksi dengan nilai Durbin-Watson. Kriteria penilaian dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

1. Angka Durbin-Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka Durbin-Watson diantara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka Durbin-Watson diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk masing-masing variabel. Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari $0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah*, sedangkan variabel terikatnya adalah Profitabilitas.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- α : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi
RoA : Return on Assets
 X_1 : Pendapatan *mudharabah*
 X_2 : Pendapatan *musyarakah*
 ε : Error (kesalahan pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel

Mudhrabah, Musyarakah dan ROA Bank Syariah Mandiri

(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

TAHUN	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	ROA (%)
2015	2.834.182	10.277.268	0,56
2016	3.085.615	13.001.057	0,59
2017	3.360.363	17.268.075	0,59
2018	3.226.605	20.622.671	0,88
2019	1.706.416	25.956.876	1,69
2020	793.677	27.818.239	1,65

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part		Tolerance
1 (Constant)	.767	.536		1.431	.248	-.939	2.473					
MUDHARABAH	-2.448E-7	.000	-.468	-2.296	.105	.000	.000	-.901	-.798	-.303	.419	
MUSYARAKAH	4.377E-8	.000	.569	2.794	.068	.000	.000	.925	.850	.368	.419	

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel diatas 0,1 dan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah terbebas dari multikolenearitas (Ghozali, 2011).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.974 ^a	.948	.913	.15827	.948	27.294	2	3	.012	2.501

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Durbin-watson (DW) sebesar 2.501 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat autokorelasi negatif (Ghozali, 2011).

Uji Homoskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.767	.536		1.431	.248
MUDHARABAH	-2.448E-7	.000	-.468	-2.296	.105
MUSYARAKAH	4.377E-8	.000	.569	2.794	.068

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan semua variabel lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12259436
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.215
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,713 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa error telah terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.767	.536		1.431	.248
MUDHARABAH	-2.448E-7	.000	-.468	-2.296	.105
MUSYARAKAH	4.377E-8	.000	.569	2.794	.068

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$ROA = 0,767 - 2,448E-7 X_1 + 4,377E-8 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,767 hal ini berarti jika variabel independent tetap maka ROA sebesar 3,089 satuan. Sedangkan koefisien X1 sebesar -2,448E-7 berarti bahwa terdapat pengaruh negatif pendapatan *mudharabah* terhadap ROA, jika *mudharabah* menurun (misal awalnya ada pendapatan *mudharabah* kemudian pendapatan *mudharabah* tersebut menurun di tahun selanjutnya) maka ROA akan menurun sebesar -2,448E-7. Koefisien X2 sebesar 4,377E-8 berarti bahwa terdapat pengaruh positif *musyarakah* terhadap ROA, jika *musyarakah* bertambah maka ROA akan meningkat sebesar 4,377E-8.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.913	.15827

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai adjusted R2 sebesar 0,948 hal ini berarti variabel *Mudharabah* dan *Murabahah* dapat menjelaskan ROA sebesar 94,8 %, sedangkan sisanya sebesar 5,2 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti misalnya FDR, NFR, Inflasi dan lain – lain.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.767	.536		1.431	.248
	MUDHARABAH	-2.448E-7	.000	-.468	-2.296	.105
	MUSYARAKAH	4.377E-8	.000	.569	2.794	.068

a. Dependent Variable: ROA

- a. Pengujian variabel pendapatan *mudharabah*. Berdasarkan output diatas diperoleh t hitung sebesar -2,296 Dan untuk t tabel dengan derajat kebebasan (df) n-k atau 6-3= 3 dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t tabel sebesar 3,18 sehingga t hitung < t tabel. Dan hasil signifikan sebesar 0,105 > tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *mudharabah* berpengaruh negatif atau

tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

- b. Pengujian variabel pendapatan *musyarakah*. Berdasarkan output diatas diperoleh t hitung sebesar 2,794 dan untuk t tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $6-3=3$ dengan pengujian 0,05. Maka diperoleh t tabel sebesar 3,18 sehingga t hitung < t tabel. Dan hasil signifikansi sebesar 0,068 > tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *musyarakah* berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.367	2	.684	27.294	.012 ^a
	Residual	.075	3	.025		
	Total	1.443	5			

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 27,294 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%, dan $df_1 = 2$, $df_2 = 3$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,28 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini diketahui dari nilai t hitung pendapatan *mudharabah* sebesar $-2,296 < t_{tabel}$ 3,18, dan hasil signifikan sebesar $0,105 >$ tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,055, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Russely, Fransisca, dan Zahroh (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh yang signifikan negatif sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Ela dan Amirus (2015) menyatakan bahwa bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dengan arah hubungan positif. Semakin tinggi pendapatan ini maka tingkat performa profitabilitas laba atau pendapatan semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktivitya maka semakin besar pula tingkat labanya.

Pengaruh Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini diketahui dari nilai t hitung pendapatan *mudharabah* sebesar $2,794 < t$ tabel 3,18, dan hasil signifikan sebesar $0,068 >$ tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Hal ini di dukung dari penelitian yang dilakukan oleh Ela dan Amirus (2015) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, Sementara itu berbanding terbalik pembiayaan *musyarakah* menurut penelitian yang dilakukan oleh Russely, Fransisca, dan Zahroh (2014) bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, hal ini diketahui dari nilai F hitung sebesar 27,294 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 diperoleh untuk F tabel sebesar 3,28 atau F hitung $27,294 > F$ tabel 3,28 dan nilai signifikan sebesar $0,012 <$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada besarnya jumlah pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan. Data pembiayaan *mudharabah* menunjukkan penurunan dari tahun 2015 sampai 2020 tetapi pada pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nominal secara signifikan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Penyaluran dana pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dan *musyarakah* mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan sistem penawaran bank syariah yang bagus, dimana bank menawarkan dana sebagai modal usaha dengan sistem bagi hasil. Apabila usaha yang di jalankan nasabah mengalami kerugian maka kerugian usaha akan ditanggung bersama-sama, dan apabila mendapatkan keuntungan, maka keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan yang telah disetujui. Penawaran ini yang menjadi daya tarik nasabah untuk memilih pembiayaan *mudharabah* ataupun *musyarakah*. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula profit yang diperoleh oleh bank.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini data yang diolah sebanyak 36 data olahan yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Berikut beberapa simpulan yang dapat diambil dari pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini diketahui dari nilai t hitung pendapatan *mudharabah* sebesar $-2,296 <$ t tabel 3,18, dan hasil signifikan sebesar $0,105 >$ tingkat signifikansi yang

- ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
2. Pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini diketahui dari nilai t hitung pendapatan *musyarakah* sebesar $2,794 < t$ tabel 3,18, dan hasil signifikan sebesar $0,068 >$ tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
 3. Pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, hal ini diketahui dari nilai F hitung sebesar 27,294 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 diperoleh untuk F tabel sebesar 3,28 atau F hitung $27,294 > F$ tabel 3,28 dan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P. F. (2020). *Pesan Dakwah Instagram Dalam Memahami Moderasi Islam Di Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ameliana, H. (2022). *Pesan Dakwah Melalui Musikalisasi Puisi Perjalanan Karya Khoirul Trian* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Chalifah, E., & Sodik, A. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah ; Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Fauzan, F., Arfan, M., & Darwanis. (2012). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor. 1, hal 76-85. ISSN 2302-0164.
- Felani, H., & Setiawiani, I. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haq, R., & Arini, N. (2015). Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Volume 1 Nomor 1, hal 107-124.
- Karim, A. A., & Wardani, A.I. (2022). Pemanfaatan Teks Drama Sebagai Penanaman Karakter Pada Kelas Hybrid. Seminar Nasional 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1, 242-250.

- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan Edisi Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: Kencana.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Maulana, R., & Yunita, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL ANALISIS MANAJEMEN*, 6(1), 22-37.
- Muhammad, T. (2014). Metode Kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nikensari, S. I., Sugiarti, D., & Sariwulan, T. (2012). Pembiayaan Mudharabah Dan Kaitannya Dengan Non Performing Financing (NPF) Dan Bagi Hasil. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 10(2), 231-250.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., & Zahroh, Z. A. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity)(Studi pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Refinaldy, A., Sofianti, S. P. D., & Sayekti, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. *RELASI: Jurnal Ekonomi*, 14(1), 126-140.
- Riani, E., Rifai, M., & Febriantini, K. (2021). Implementasi Kebijakan Program Tanggap Karawang Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Karawang: Array. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 414-428.

- Rifai, M. (2012). *Konsep tuhan dalam aliran kebatinan pangestu dan sumarah (studi perbandingan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Sulhan, M., & Siswanto. (2008). *Manajemen bank: Konvensional dan syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1-15.
- Suwiknyo, D. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.